



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 25265-25275

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya

Putri Ayu Sekar Dwi Rinjani, Iswati, Eny Sulistyowati

Program Studi Manajemen, STIE IBMT Surabaya

ayuk2604@gmail.com, iswatiibmt@gmail.com, ensulistyowati7171@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas 35 tenaga administrasi dari 35 lembaga Taman Kanak-Kanak, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert dan dianalisis dengan IBM SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel dinyatakan valid dan instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas. Tata kelola administrasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan. Kompetensi tenaga administrasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan. Secara simultan, kedua variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan, dengan nilai R Square sebesar 0,577 yang menunjukkan bahwa 57,7% variasi kualitas layanan dapat dijelaskan oleh tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan perlu didukung oleh sistem tata kelola yang efektif, transparan, tertib, dan akuntabel, serta pengembangan kompetensi tenaga administrasi secara berkelanjutan agar layanan menjadi lebih profesional, efisien, responsif, akurat, dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

Kata kunci: Tata Kelola Administrasi Sekolah, Kompetensi Tenaga Administrasi, Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan, Taman Kanak-Kanak, Surabaya.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh sistem administrasi sekolah yang mendukung seluruh kegiatan pendidikan. Administrasi yang tertata dengan baik akan membantu sekolah menjalankan program secara terarah, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Administrasi pendidikan mencakup berbagai bidang, seperti administrasi kesiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, persuratan, pengelolaan data, serta pelayanan informasi. Seluruh kegiatan tersebut membutuhkan tata kelola yang jelas agar pelaksanaannya efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tata kelola administrasi yang baik akan memudahkan sekolah dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat kepada seluruh warga sekolah.

Dalam pelaksanaannya, tata kelola administrasi sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan memastikan seluruh sistem administrasi berjalan sebagaimana mestinya. Sistem administrasi yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada lambatnya pelayanan dan kurang optimalnya dukungan terhadap kegiatan pendidikan.

Selain tata kelola, kompetensi tenaga administrasi sekolah juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas layanan. Tenaga Administrasi merupakan pelaksana teknis yang menjalankan berbagai kegiatan administratif setiap hari. Mereka berinteraksi langsung dengan siswa, guru, dan pihak lain yang membutuhkan layanan administrasi. Oleh karena itu, Tenaga Administrasi dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi kepribadian, sosial, teknis, maupun manajerial, agar mampu bekerja secara profesional dan memberikan pelayanan yang maksimal.

Berdasarkan kondisi di lapangan, masih ditemukan beberapa kendala dalam layanan administrasi pendidikan, seperti keterlambatan pengurusan dokumen, kurang tertibnya pengarsipan, belum optimalnya penggunaan teknologi informasi, serta perbedaan kemampuan tenaga administrasi dalam memberikan pelayanan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna layanan dan citra sekolah secara keseluruhan.

Penelitian ini dilaksanakan pada 35 sekolah Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya dengan melibatkan Tenaga Administrasi sebagai responden. Tenaga Administrasi dilibatkan karena merupakan pelaksana langsung layanan administratif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.”**

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh Tata Kelola Administrasi Sekolah (X1) dan Kompetensi Tenaga Administrasi (X2) terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y). Penelitian dilaksanakan secara cross-sectional pada seluruh Tenaga Administrasi Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya. Populasi penelitian berjumlah 35 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), dengan seluruh anggota populasi dijadikan responden. Data penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model penelitian. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial melalui uji t, simultan melalui uji F, maupun dengan mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen survei mengukur sesuai dengan tujuan. Instrumen diuji pada 35 responden, kemudian setiap pernyataan dibandingkan nilai r hitung dan r tabelnya. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid.

Uji Validitas Tata Kelola Administrasi Pendidikan (X₁)

Table 1 Hasil Uji Validitas X₁

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Status
1	X _{1.1}	0,476	0,334	0,01	Valid

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Status
2	X _{1.2}	0,484	0,334	0,01	Valid
3	X _{1.3}	0,738	0,334	0,01	Valid
4	X _{1.4}	0,351	0,334	0,01	Valid
5	X _{1.5}	0,725	0,334	0,01	Valid
6	X _{1.6}	0,768	0,334	0,01	Valid
7	X _{1.7}	0,636	0,334	0,01	Valid
8	X _{1.8}	0,617	0,334	0,01	Valid
9	X _{1.9}	0,744	0,334	0,01	Valid
10	X _{1.10}	0,389	0,334	0,01	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan (X_{1.1} sampai X_{1.10}) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,334. Selain itu, nilai signifikansi dari setiap item juga menunjukkan angka di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Tata Kelola Administrasi Pendidikan (X₁) dinyatakan valid.

Uji Validitas Kompetensi Tenaga Administrasi (X₂)

Table 2 Hasil Uji Validitas (X₂)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Status
1	(X ₂) .1	0,453	0,334	0,01	Valid
2	(X ₂) .2	0,530	0,334	0,01	Valid
3	(X ₂) .3	0,437	0,334	0,01	Valid
4	(X ₂) .4	0,700	0,334	0,01	Valid
5	(X ₂) .5	0,726	0,334	0,01	Valid
6	(X ₂) .6	0,522	0,334	0,01	Valid
7	(X ₂) .7	0,712	0,334	0,01	Valid
8	(X ₂) .8	0,743	0,334	0,01	Valid
9	(X ₂) .9	0,426	0,334	0,01	Valid
10	(X ₂) .10	0,666	0,334	0,01	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan X_{2.1} sampai X_{2.10} memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,334. Selain itu, nilai signifikansi dari setiap item juga menunjukkan angka di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kompetensi Tenaga Administrasi (X₂) dinyatakan valid.

Uji Validitas Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y)

Table 3 Hasil Uji Validitas Y

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Status
1	Y1	0,725	0,334	0,01	Valid
2	Y2	0,709	0,334	0,01	Valid
3	Y3	0,629	0,334	0,01	Valid
4	Y4	0,578	0,334	0,01	Valid
5	Y5	0,715	0,334	0,01	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan (Y1 sampai Y5) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,334. Selain itu, nilai signifikansi dari setiap item juga menunjukkan angka di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Table 4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Tata Kelola Administrasi Sekolah (X1)	0,703	0,60	Reliabel
2	Kompetensi Tenaga Administrasi ((X2))	0,799	0,60	Reliabel
3	Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan	0,645	0,60.	Reliabel

Berdasarkan Tabel diatas,, seluruh Variabel (Tata Kelola Administrasi Sekolah, Kompetensi Tenaga Administrasi, Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan) memiliki koefisien reliabilitas > 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak sebagai alat ukur penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasi Uji Normalitas

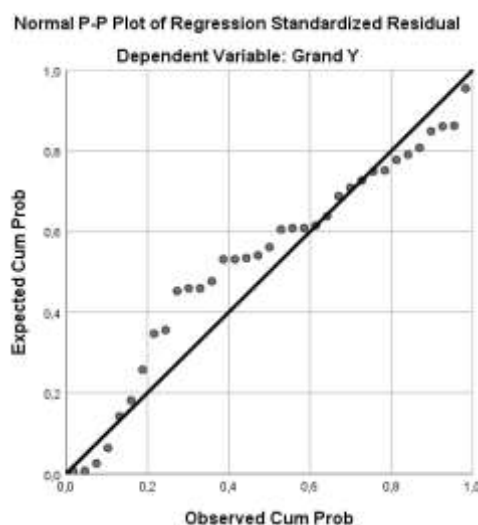
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03806631
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,102
	Negative	-,194
Test Statistic		,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Meskipun nilai tersebut berada di bawah 0,05, penelitian ini tetap layak untuk diuji dengan model regresi linier berganda berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT). CLT menyatakan bahwa untuk jumlah sampel yang cukup besar ($N \geq 30$), distribusi data akan cenderung mendekati distribusi normal secara teoretis.

Selain didukung oleh argumen teoretis, pengujian normalitas secara visual melalui grafik **Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual** pada Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara konsisten di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hasil ini memberikan konfirmasi bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas secara visual, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

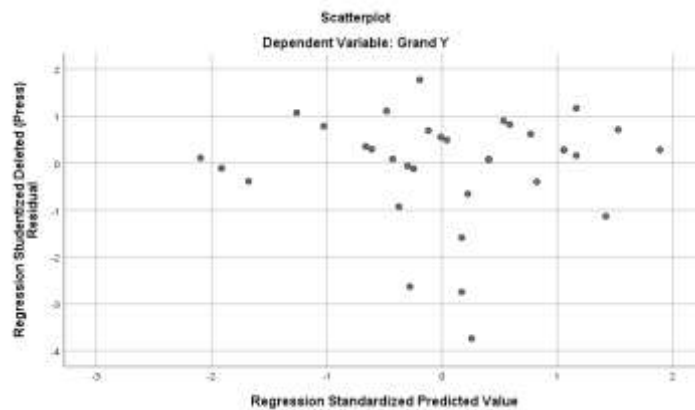
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,239	2,759		-,087	,931	
	grand X1	,220	,077	,360	2,858	,007	,835
	grand X2	,285	,067	,538	4,278	,000	1,198

a. Dependent Variable: Grand Y

Berdasarkan Tabel diatas seluruh variabel independen memiliki VIF < 10 dan toleransi > 0,10, sehingga model bebas multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Table 8 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil visualisasi pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Deleted Residual*). Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu yang jelas, seperti tidak mengerucut atau tidak membentuk gelombang. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,239	2,759		-,087
	grand X1	,220	,077	,360	2,858
	grand X2	,285	,067	,538	4,278

a. Dependent Variable: Grand Y

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -0,239 + 0,220 + 0,285 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas layanan administrasi pendidikan
 X_1 = Tata kelola administrasi sekolah
 X_2 = Kompetensi tenaga administrasi
 α = konstanta
 β_1 = koefisien regresi Tata Kelola Administrasi
 β_2 = Koefisien regresi Kompetensi Tenaga Administrasi
 ε = error

1. Konstanta (-0,239): Menunjukkan nilai kualitas layanan akan tetap sebesar -0,239 jika variabel X_1 dan X_2 dianggap nol.
2. Koefisien X_1 (0,220): Setiap peningkatan 1 satuan pada Tata Kelola Administrasi akan meningkatkan kualitas layanan sebesar 0,220 satuan.
3. Koefisien X_2 (0,285): Setiap peningkatan 1 satuan pada Kompetensi Tenaga Administrasi akan meningkatkan kualitas layanan sebesar 0,285 satuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi secara bersama berpengaruh positif terhadap Kualitas Layanan Administrasi. Tata Kelola Administrasi memberikan pengaruh lebih dominan, sebagaimana terlihat dari nilai koefisien regresinya yang tertinggi, yaitu 0,285.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi (R) serta Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen, dengan nilai 0 hingga 1 (atau 0 hingga 100%). Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,577	,550	1,070

a. Predictors: (Constant), grand X_2 , grand X_1

b. Dependent Variable: Grand Y

1. Nilai R sebesar 0,759 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara Kualitas Layanan Administrasi dengan Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi.
2. Nilai R Square sebesar 0,577 berarti 57,7% variasi Kualitas Layanan Administrasi dijelaskan oleh Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi. Sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.
3. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,550 menunjukkan bahwa Tata Kelola Administrasi dan Kompetensi Tenaga Administrasi secara bersama-sama menjelaskan 55% variasi Kualitas Layanan Administrasi setelah disesuaikan jumlah variabel bebas.
4. Karena variabel independen lebih dari satu, nilai Adjusted R Square dipilih untuk interpretasi, yaitu 55%.
5. Standard Error of the Estimate sebesar 1,070 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap Kualitas Layanan Administrasi sekitar $\pm 1,070$ satuan

Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika Sig. < 0,05, maka variabel berpengaruh signifikan. Hasil uji t disajikan sebagai berikut:

1. Tata Kelola Administrasi (X_1) kepada Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y)

Tabel 11 Hasil Uji Statistik T (X_1) Kepada Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,058	3,044		,106
	grand X1	,353	,087	,579	,000

a. Dependent Variable: Grand Y

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Tata Kelola Administrasi Pendidikan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,075 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung ($4,075 > t$ tabel (2,037)), maka dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Administrasi Pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Administrasi Sekolah (Y).

2. Kompetensi Tenaga Administrasi (X_2) Kepada Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y)

Table 12 Hasil Uji Statistik T (X_2) Kepada Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,742	2,359		,053
	grand X2	,362	,067	,685	,000

a. Dependent Variable: Grand Y

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Tenaga Administrasi (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,396 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung ($5,396 > t$ tabel(2,037)), maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Tenaga Administrasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Administrasi Sekolah (Y).

Uji Statistik F

Uji F untuk melihat pengaruh simultan Tata Kelola Administrasi (X_1) dan Kompetensi Tenaga Administrasi (X_2) terhadap Kualitas Layanan Administrasi (Y). Nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka F tabel = $n-k-1 = 35-2-1 = 32$. Nilai F tabel yakni 3,29. Hasil uji F dalam penelitian berikut seperti dibawah ini:

Tabel 13 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,934	2	24,967	21,806	,000 ^b
	Residual	36,636	32	1,145		
	Total	86,571	34			

a. Dependent Variable: Grand Y

b. Predictors: (Constant), grand X2, grand X1

Berdasarkan Tabel ANOVA, nilai F hitung (21,806) $>$ F tabel (3,29) dan nilai sig. (0,000) $<$ 0,05, sehingga Tata Kelola Administrasi Pendidikan dan Kompetensi Tenaga Administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Administrasi Sekolah.

Pembahasan

Pengaruh Tata Kelola Administrasi Sekolah terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya

Berlandaskan hasil analisis deskriptif, sebagian besar responden memiliki masa kerja profesi selama 1 hingga 5 tahun (54,3%) dan mayoritas lainnya mengabdikan selama di atas 5 tahun (45,7%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa Tenaga Administrasi Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar umumnya berada dalam rentang pengalaman kerja yang matang dan memiliki peluang untuk berkembang lebih lanjut. Selain itu, banyak di antara mereka sudah bekerja dalam waktu yang cukup lama, sehingga sudah cukup mengenal tata kelola administrasi sekolah maupun peraturan instansi. Dari segi kuantitas sampel, seluruh responden merupakan populasi target penuh dari 35 lembaga sekolah, yang mencerminkan bahwa perusahaan banyak merekrut tenaga administrasi dengan latar belakang kematangan profesi menengah ke atas.

Hasil persepsi tenaga administrasi terhadap tata kelola administrasi sekolah di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya menunjukkan kategori baik. Hal ini terlihat dari pernyataan pada item $X_{1.6}$ dengan pernyataan “Penyusunan laporan administrasi dilakukan secara berkala dan tepat waktu” sebanyak 20 responden yang menyatakan setuju.

Pengujian instrumen penelitian juga memperlihatkan kualitas instrumen yang memadai. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung tertinggi, yakni 0,768, melampaui r tabel sebesar 0,334, terutama pada pernyataan “Penyusunan laporan administrasi dilakukan secara berkala dan tepat waktu,” sehingga instrumen penelitian dikategorikan valid. Selain itu, uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach’s α sebesar $0,847 > 0,60$), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel dan sesuai digunakan untuk pengumpulan data.

Berdasarkan uji t , nilai t hitung tata kelola administrasi sekolah yaitu $4,075 > t$ tabel, dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa tata kelola administrasi sekolah memengaruhi kualitas layanan administrasi pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Dengan kata lain, semakin baik tata kelola administrasi sekolah yang dibangun dan dikembangkan lembaga, semakin meningkat pula kualitas layanan administrasi pendidikannya.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya, seperti penelitian Cici Nurfauziyah (2020) mengenai “Pengaruh Tata Kelola Administrasi terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Surabaya” dan penelitian Lilis Setiawati (2024) berjudul “Tata Kelola Administrasi dan Kepuasan Layanan Peserta Didik.” Kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa tata kelola administrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan kelembagaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pengembangan tata kelola administrasi sekolah merupakan faktor strategis yang harus diperhatikan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan secara berkesinambungan.

Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Taman Kanak – Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya

Berlandaskan analisis deskriptif, mayoritas responden memiliki masa pengabdian profesi antara 1 hingga 5 tahun (54,3%) dan sebagian besar lainnya telah mengabdikan sebagai Tenaga Administrasi selama di atas 5 tahun (45,7%). Gambaran ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia produktif, sudah cukup berpengalaman, dan memiliki latar belakang kematangan kerja yang memadai, sehingga mereka mampu memberikan penilaian yang sesuai mengenai kompetensi tenaga administrasi dan kualitas layanan administrasi di lingkungan lembaga Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

Berlandaskan persepsi tenaga administrasi terhadap kompetensi tenaga administrasi, hasilnya tergolong baik. Dapat dilihat dari pernyataan pada item (X_2).2 dengan pernyataan “Kesalahan atau duplikasi data dalam pencatatan berkas administrasi sekolah sangat jarang terjadi” sebanyak 19 responden yang menyatakan setuju.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kompetensi Tenaga Administrasi (X_2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,334 sehingga dapat dinyatakan valid. Selain itu, instrumen penelitian ini juga menunjukkan reliabilitas yang baik, dibuktikan oleh nilai Cronbach’s α sebesar $0,799 (> 0,60)$, sehingga instrumen tersebut sangat andal untuk digunakan.

Selanjutnya, hasil uji t mengindikasikan bahwa kompetensi tenaga administrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung 5,396 yang melebihi t tabel 2,037. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi tenaga administrasi secara signifikan memengaruhi kualitas layanan administrasi pendidikan dapat diterima. Temuan ini memperkuat bahwa penguasaan kompetensi yang profesional dan cakap memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi kelembagaan.

Hasil ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya, seperti penelitian Ahmad Fauzi & Rina Lestari (2021) mengenai “Kompetensi Tenaga Administrasi dan Dampaknya terhadap Pelayanan Pendidikan” dan studi Sari Wahyuni (2023) berjudul “Kompetensi Administrasi dan Kinerja Pelayanan Pendidikan.” Kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan kelembagaan. Dengan demikian, penerapan kebijakan peningkatan kompetensi yang baik dan terarah merupakan faktor kunci dalam memotivasi tenaga administrasi agar lebih produktif dan berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian efektivitas mutu pelayanan sekolah secara berkelanjutan.

Pengaruh Tata Kelola Administrasi Pendidikan dan Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis, tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis simultan (Uji F) yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($< 0,05$).

Temuan ini memperkuat bahwa budaya kerja dan kompensasi (tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi) sama-sama berperan penting dan saling melengkapi dalam memengaruhi tingkat kualitas layanan administrasi pendidikan. Secara deskriptif, mayoritas tenaga administrasi atau operator sekolah memiliki masa kerja profesi selama 1 hingga 5 tahun (54,3%) dan sebagian besar lainnya telah mengabdikan selama di atas 5 tahun (45,7%). Gambaran ini menunjukkan bahwa operator sekolah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya umumnya berada dalam usia produktif dan sudah cukup memahami lingkungan kerja ketatausahaan, sehingga penerapan tata kelola administrasi yang baik serta kepemilikan kompetensi tenaga administrasi yang sesuai dapat secara nyata meningkatkan motivasi dan efektivitas kualitas layanan administrasi pendidikan mereka.

Selain itu, berdasarkan uji instrumen, instrumen pengukuran untuk Tata Kelola Administrasi Sekolah (X1), Kompetensi Tenaga Administrasi (X2), dan Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y) terbukti valid dan reliabel untuk digunakan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti studi Yuniarti dan Fajar Hidayat (2023) mengenai “Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi SDM Sekolah terhadap Kualitas Layanan Pendidikan”, serta didukung oleh landasan teori dari Cici Nurfaiziyah (2020) dan Ahmad Fauzi & Rina Lestari (2021) yang sama-sama menyimpulkan bahwa dimensi tata kelola organisasi dan kapasitas kompetensi aparatur secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pelayanan.

Dengan demikian, untuk terus meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan, lembaga Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya perlu memperkuat sistem tata kelola administrasi internal sekolah sekaligus memastikan bahwa pemeliharaan serta peningkatan kompetensi teknis operator dilaksanakan secara adil, merata, dan berkesinambungan. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa tata kelola administrasi sekolah dan kompetensi tenaga administrasi merupakan dua faktor strategis yang secara bersama-sama berperan dalam mendorong peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan. Dengan memperhatikan dan mengelola kedua faktor tersebut secara berkesinambungan, lembaga pendidikan anak usia dini berpeluang besar menciptakan lingkungan pelayanan sekolah yang lebih produktif, prima, dan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi pendidikan secara lebih optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Administrasi Sekolah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan (Y) pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya. Selain itu, Kompetensi Tenaga

Administrasi (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola administrasi sekolah dan semakin tinggi kompetensi tenaga administrasi, maka semakin baik pula kualitas layanan administrasi pendidikan yang diberikan. Secara simultan, Tata Kelola Administrasi Sekolah dan Kompetensi Tenaga Administrasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas layanan administrasi perlu dilakukan melalui penerapan tata kelola administrasi yang baik serta pengembangan kompetensi tenaga administrasi secara berkelanjutan.

Referensi

1. Abi Putra. 2024. Rumus Uji Multikolinearitas: Cara Mudah Menganalisis Keterkaitan Variabel. <https://www.berotak.com/rumus-ujimultikolinearitas/>
2. Alief Rakhman. 2022. Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas + Rumusnya (Terlengkap). <https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/uji-validitas-danreliabilitas/>
3. Anggraini, D. 2021. Manajemen Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 34–45. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/ang2021>
4. Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Fauzi, A., & Lestari, R. 2021. Kompetensi Tenaga Administrasi dan Dampaknya terhadap Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Kependidikan*, 5(2), 112–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jamp/article/view/fau2021>
6. Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Miftahul Jannah. 2023. Kualitas Layanan Administrasi Sekolah di SMA Negeri 11 Wajo. *Jurnal Ilmiah*.
8. Nurfauliyah, C. 2020. Pengaruh Tata Kelola Administrasi terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 8(3), 204–215. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/nur2020>
9. Prasetyo, H. 2023. Analisis Pengaruh Efektivitas Sekolah terhadap Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 134–145. <https://journal.ui.ac.id/index.php/jep/article/view/pra2023>
10. Putri, R., & Kurniawan, A. 2022. Tata Kelola Sekolah dan Mutu Pelayanan Sekolah Dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 10(4), 215–226. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkp/article/view/putri2022>
11. Ridwan, M. 2024. Peran Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Kependidikan*, 12(1), 56–68. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmk/article/view/rid2024>
12. Santoso, B. 2022. Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Kualitas Pelayanan Akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 89–101. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sap/article/view/san2022>
13. Setiawati, L. 2024. Tata Kelola Administrasi dan Kepuasan Layanan Peserta Didik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(1), 15–28. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/setia2024>
14. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Syarifudin, dkk. 2023. Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Layanan Sekolah. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*.
16. Wahyuni, S. 2023. Kompetensi Administrasi dan Kinerja Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(3), 180–192. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/wah2023>
17. Yuniarti, & Hidayat, F. 2023. Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi SDM Sekolah terhadap Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 310–325. <https://journal.stkiptaman.ac.id/index.php/jip/article/view/yun2023>